

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
RISALATUL MAHID DI MAS SIMBANGKULON BUARAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SANIATUN NI'MAH
2021113218

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SANIATUN NI'MAH
NIM : 2021 113 218
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *RISALATUL MAHID* DI MAS SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2017

Yang menyatakan,



SANIATUN NI'MAH
NIM. 2021 113 218

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
Jl. WR. Supratman
Gg. 13 No. 18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 20 November 2017

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.

Saniatun Ni'mah

Kepada

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

Di_

PEKALONGAN

Asslamu 'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : SANIATUN NI'MAH

NIM : 2021113218

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
RISALATUL MAHI DI MAS SIMBANGKULON BUARAN
PEKALONGAN

Demikian ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di wawosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A

NIP. 19700911 200112 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : SANIATUN NI'MAH
NIM : 2021113218
JUDUL : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN *RISALATUL MAHID DI MAS*
SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, 04 Januari 2018 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP.19681124 199803 1 003

Penguji II

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 04 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Supeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP.0730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Peyanyang. *Yaa Rabbi*, Segenap puji bagi-Mu yang tiadalah hamba dapat menghinggakan pujian atas-Mu, selayaknya keagungan pujian yang terungkap dari diri-Mu, Setetes sholawat salam hamba, senantiasa tercurah atas keharibaan baginda Muhammad, yang sungguh demikian tiadalah terbanding atas keagungan dan rahmat-Mu, *yaa Rasul*.

Ya Raabi, terucap "*Alhamdulillah*" syukur hamba atas segala nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia Sebuah perjalanan panjang dan melelahkan dalam membuat tugas akhir skripsi, kini telah selesai dan kau berikan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya. Beriring harapan ridho-Mu *Ya Raabi*, hamba persembahkan Karya kecil hamba ini kepada:

1. Ayahanda (Bapak Slamet S.) dan Ibunda (Zubaidah) tercinta yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, do'a dan dukungan-dukungannya
2. Kakak dan adik ku (Muhammad Sholeh, Muhammad Zubair, Latifatuzzahro, Afroh Fista Nabila) yang selalu menjadi penyemangat dengan segala canda tawanya.
3. Sahabat-sahabat ku, dukungan dan bantuan dari kalian semua.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْمَحِيضُ قُلٌّ هُوَ أَدَى فَاَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّى
وَيَسْأَلُونَكَ عَنْ
فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ
يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ
(۲۲۲) صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.¹

¹ Q.S Al-Baqarah, (2:222).





ABSTRAK

Ni'mah, Saniatun. 2017. Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ahmad.Ubaedi. Fathuddin, M.A

Kata kunci : Pembelajaran *Risalatul Mahid*

Permasalahan *haid* sangatlah penting bagi wanita dan mendapatkan tempat tersendiri dalam pemahaman agama bagi muslimah. Meskipun sangat penting untuk dipelajari tetapi banyak sekolah-sekolah yang tidak mengajarkan dalam bentuk mata pelajaran yang berkaitan dengan permasalahan tersebut dengan menganggap enteng persoalan *haid*, *nifas*, *istihadhah*. Padahal masih banyak siswi-siswi yang belum memahami hukum-hukum *haid*. Oleh karena itu mempelajari permasalahan *haid*, *nifas*, *istihadhah* sangat penting dan mereka wajib belajar tentang hukum-hukum *haid*. Di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan juga masih banyak siswi yang belum memahami hukum *haid*. Namun di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan berupaya menanamkan pendidikan *haid* dengan mengajarkan mata pelajaran *Risalatul Mahid* pada kelas X dengan menggunakan materi *Risalah Haid, Nifas dan Istihadhah*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan?, Faktor apa saja yang mendukung dan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *risalatul mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *risalatul mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis Miles dan Hiberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, implementasi pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan: 1. Implementasi pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan Implementasi pembelajaran *Risalatul Mahid* kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan dilaksanakan dalam 4 tahap kegiatan yaitu : a). Kegiatan pendahuluan, b). Kegiatan inti, c). Kegiatan evaluasi, d). Kegiatan penutup. 2. Faktor pendukung



dan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul mahid*. 1). Sarana dan Prasarana, Urgensi materi *Risalatul Mahid* bagi perempuan, Motivasi guru terhadap siswi untuk meningkatkan pembelajaran *Risalatul Mahid*. 2) Alokasi waktu yang terbatas, Kesibukan guru dalam mengajar sehingga menjadikan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* Kelas X Putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.” tulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I IAIN Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak, dan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A selaku dosen pembimbing dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
4. Dr. Trianah Sofiani, SH, MH selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan dukungan.
5. K.H. Drs. Muslikh Khodlori, M.S.I selaku kepala sekolah di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.



6. Semua guru Simbangkulon Buaran Pekalongan.
7. Segenap siswa MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan, sebagai amal soleh yang senantiasa mendapat Ridho Allah SWT. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di MAS Simbangkulon khususnya bagi guru dan siswa di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Pekalongan, 20 Desember 2017

Penulis,

Saniatun Ni'mah

2021 113 218

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19





BAB II	PEMBELAJARAN DAN <i>RISALATUL MAHID</i>	21
	A. Pembelajaran.....	21
	1. Pengertian Pembelajaran.....	21
	2. Prosedur Pembelajaran.....	26
	3. Tujuan Pembelajaran.....	35
	4. Media Pembelajaran.....	37
	5. Isi atau Materi Pelajaran.....	38
	6. Batas Waktu (Alokasi Waktu).....	39
	7. Metode Pembelajaran.....	40
	8. Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar.....	43
	9. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran... ..	47
	B. Mata Pelajaran <i>Risalatul Mahid</i>	53
	1. Darah <i>Haid</i>	54
	a. Pengertian <i>haid</i>	54
	b. Hukum yang mempelajari tentang <i>haid</i>	56
	c. Ciri-ciri dan warna <i>haid</i>	56
	d. Usia masa <i>haid</i>	58
	e. Usia putus <i>haid</i>	59
	f. Masa waktu <i>haid</i>	60
	g. Larangan orang yang sedang <i>haid</i>	61
	h. Cara bersuci dari <i>haid</i>	64
	i. Hikmah <i>haid</i>	66



	2. Darah <i>Istihadhah</i>	67
	a. Pengertian <i>Istihadhah</i>	67
	b. Macam-macam darah <i>Istihadhah</i>	69
	c. Hukum yang berkaitan dengan <i>Istihadhah</i>	74
	d. Cara shalat bagi wanita <i>Istihadhah</i> , keputihan dan beser kencing.....	75
BAB III	HASIL PENELITIAN.....	79
	A. Gambaran umum MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan....	78
	1. Sejarah MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	78
	2. Visi dan Misi MAS Simbangkulon Pekalongan.....	83
	3. Personalia guru dan peserta didik.....	84
	4. Sarana dan Prasarana.....	90
	B. Pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	92
	1. Kegiatan Pendahuluan.....	96
	2. Kegiatan Inti.....	97
	3. Kegiatan Evaluasi.....	102
	4. Kegiatan Penutup.....	103
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X Putri MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	104



1. Faktor pendukung dalam pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	104
a. Sarana dan Prasarana.....	104
b. Urgensi materi <i>Risalatul Mahid</i> bagi Perempuan.....	105
c. Motivasi guru terhadap siswi untuk meningkatkan pembelajaran <i>Risalatul Mahid</i>	106
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	107
a. Alokasi Waktu.....	107
b. Kesibukan guru dalam mengajar.....	108
BAB IV Analisis Implementasi pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	110
A. Analisis pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	110
1. Kegiatan Pendahuluan.....	110
2. Kegiatan Inti.....	111
3. Kegiatan Evaluasi.....	113
4. Kegiatan Penutup.....	115



B.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	116
1.	Faktor pendukung dalam pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	116
a.	Sarana dan Prasarana.....	116
b.	Urgensi materi <i>Risalatul Mahid</i> bagi perempuan.....	117
c.	Motivasi guru terhadap siswi untuk meningkatkan pembelajaran <i>Risalatul Mahid</i>	118
2.	Faktor penghambat pembelajaran mata pelajaran <i>Risalatul Mahid</i> kelas X MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	119
a.	Alokasi waktu.....	119
b.	Kesibukan guru dalam mengajar.....	120
BAB V	PENUTUP.....	123
A.	Simpulan	123
B.	Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Lulusan MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan yang mendapat beasiswa ke Universitas Al-Azhar	82
Tabel 3.2 Data Guru MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	88
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	91



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Struktur Organisasi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	86
Bagan 3.2 Tata Usaha MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Gagne (1985) dalam Siregar dan Nara (2010: 12) menyatakan bahwa pembelajaran adalah pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna. Berdasarkan pendapat Gagne tersebut, pembelajaran tidak lain adalah upaya membuat peserta didik belajar secara efektif atau berhasil guna. Menurut Warsita (2008: 85), pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam UU No. 20

¹Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 19.



Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Sudjana (2004: 28) berpendapat bahwa pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan interaktif *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (9 warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya atau proses guru membelajarkan peserta didik secara aktif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yang dilakukan secara sengaja, terprogram, tersistem, terfasilitasi, terbimbing, terarah, dan terorganisasi.²

Dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran ditetapkan. Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Inilah yang merupakan sebagai inti proses pembelajaran. Perubahan tersebut bersifat intensional, positif-aktif, dan efektif fungsional. Perubahan sebagai suatu proses hasil belajar dapat ditunjukkan dalam

² Dirman, kegiatan pembelajaran yang mendidik: dalam rangka implementasi standar proses pendidikan siswa, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal 6-7.

berbagai bentuk seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, apresiasi. Perubahan tersebut dapat meliputi dirinya, pengetahuan atau perbuatannya. Dapat diambil pengertian bahwa orang yang sudah belajar bisa merasa lebih bahagia, lebih bisa memanfaatkan alam sekitar, melakukan pengabdian untuk keterampilan serta melakukan pembedaan. Dengan kata lain dalam diri orang belajar terdapat perbedaan keadaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar.³

Seorang muslimah senantiasa mengalami masa rutinitas bulanan yang disebut dengan *haid*. Karena datangnya setiap bulanan di Indonesia sering disebut dengan datang bulan atau mens atau M saja kependekan dari menstruasi atau juga udzur di kalangan santri, bahasa halusny sering dikatakan dengan halangan. *Haid* merupakan darah yang keluar dari farji perempuan dalam keadaan sehat, bukan karena melahirkan anak ataupun pecahnya selaput darah.⁴

Berbicara tentang *haid* tidak ada pupus-pupusnya sampai besok hari penghabisan. Karena *haid* bukan sekedar darah yang keluar dari vagina wanita, tetapi konsekwensi lazimiyah yang timbul darinya.⁵ *Haid*, dan *Istighadhah* selamanya akan dihadapi oleh setiap wanita sejak dahulu sampai zaman modern sekarang ini dan yang akan datang.⁶ *Haid* dan *istighadhah* secara spesifik memperoleh perhatian dalam Islam karena

³Zaenal Mustakim, *strategi dan metode pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hal 47-49.

⁴ Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fiqh Wanita*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 2008), hal 50.

⁵ Saifuddin Zuhri, *Buku pintar haid dan problematika wanita (perspektif fikih, biologi dan medis)*, (Mojokerto: PP. Takhasus Ilmu Fiqh Majma'al bahroin, 2010), hal 5.

⁶ Muhammad Ardani bin Ahmad, *Risalah haid nifas dan istighadah*, (Surabaya: PP Al-Falah, 2011), hal 7.

disamping merupakan bagian dari perhatian Islam terhadap persoalan reproduksi perempuan juga berimplikasi terhadap banyak ketentuan agama mengenai perempuan baik dalam aspek ibadah, mu'amalah, maupun munakahah.⁷

Arti *haid* pada mulanya adalah mengalir. Seorang wanita dianggap *haid* apabila darahnya mengalir. Sedangkan arti *haid* menurut istilah agama ialah nama darah yang keluar dari rahim, bukan karena melahirkan, kemudian darah yang keluar itu menjadi suatu kebiasaan yang berlangsung pada waktu-waktu tertentu. Biasanya tidak terjadi pada seorang wanita sebelum dia berusia sembilan tahun menurut perhitungan tahun komariyah. Sebelum usia itu, tidak ada wanita yang mengeluarkan darah *haid*, tetapi kadang kala *haid* terjadi sebelum usia ini. Wanita akan terus mengalami *haid* hingga masa monopause yang batasannya secara pasti masih diperselisihkan dikalangan para ulama. Sebagian ulama mengatakan, “Sesungguhnya masa monopause ini adalah lima puluh tahun” dan sebagian yang lain mengatakan bahwa monopause lebih dari itu.⁸

Mengenai *haid*, pendidikan tentang *haid* harus diajarkan semenjak dini kepada anak yang mau beranjak dewasa, dikarenakan apabila si anak telah mengalami *haid* dia tidak takut dengan keadaan yang dialaminya. Pendidikan tentang *haid* dengan didampingi dengan pendidikan seks di

⁷ Abdul Muqsit Ghozali, *Tubuh, Seksualitas dan Kedaulatan Perempuan*, (Jakarta: Rahima, 2002), hal 19.

⁸ Labib Mz, *Risalah Fiqih Wanita*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2005), hal 27.

usia dini banyak memberi efek positif terhadap anak seperti menerima setiap perubahan fisik yang di alaminya dengan wajar dan apa adanya dan memperkuat rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Sejatinya permasalahan *haid* sangatlah penting bagi wanita dan mendapatkan tempat tersendiri dalam pemahaman agama bagi muslimah. Meskipun sangat penting untuk dipelajari bagi setiap wanita tetapi banyak sekolah-sekolah yang tidak mengajarkan permasalahan tersebut dengan alasan mereka menganggap enteng dan ketidak mengertian tentang apa itu hakikat *haid*, *istighadah*. Padahal masih banyak siswi-siswi yang belum mengerti tentang hukum-hukum *haid*. Mempelajari permasalahan *haid*, *istighadah* bagi wanita sangat penting dan wajib belajar tentang hukum-hukum *haid*. Di MAS Simbangkulon juga masih kurangnya siswi yang mengerti mengenai hukum *haid*. Namun di MAS simbangkulon Buaran Pekalongan berupaya menanamkan pendidikan *haid* dengan mengajarkan mata pelajaran *Risalatul Mahid* pada kelas X putri dengan menggunakan materi *Risalatul Haid, Nifas dan Istighadhah*.

Penelitian ini akan berfokus pada pembelajaran *Risalatul Mahid* siswi kelas X putri dengan alasan banyak siswi di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan masuk dengan latar belakang lulusan yang berbeda-beda, serta pada usia-usia masuk sekolah tersebut termasuk usia pubertas masih belum mengerti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *haid*, *nifas* dan *istighadhah*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memandang perlu untuk mengajukan penelitian tentang “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *RISALATUL MAHID* DI MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan di capai dalam penulisan skripsi adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaram mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan, umumnya bagi semua kalangan dan khususnya bagi wanita.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah pengetahuan mengenai ilmu *Risalatul Mahid* sebagai bekal dalam kehidupan khususnya bagi wanita karena setiap wanita pastilah mengalami *menstruasi/haid*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

Risalatul Mahid merupakan sebuah mata pelajaran yang di dalamnya menerangkan tentang *haid*, *istikhadhoh* dan *nifas*. *Risalatul Mahid* adalah buku induk yang digunakan dalam mata pelajaran ini yang ditulis oleh KH. Muhammad Ardani Bin Ahmad. Menurut Iis

⁹Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 19.

Nur'aeni Afgandi dalam bukunya “*Ternyata wanita lebih mudah masuk surga*”, Istilah *haid* (menstruasi) dalam bahasa Indonesia sebenarnya berasal dari Arab, yaitu dari kata *haadla*, *yahuudlu*, *haidlan* yang berarti sesuatu yang mengalir. Sedangkan menurut istilah *syara' haid* adalah darah yang terjadi pada wanita secara alami, bukan karena suatu sebab, dan pada waktu tertentu. Jadi *haid* adalah darah normal, bukan disebabkan oleh suatu penyakit, luka, keguguran, atau kelahiran. Karena *haid* darah normal, maka darah tersebut berbeda sesuai dengan kondisi, lingkungan, dan iklimnya, sehingga terjadi perbedaan yang nyata pada setiap wanita.¹⁰ *Haid* merupakan sesuatu yang dikodratkan Allah bagi wanita. Diciptakan-Nya ia di dalam rahim untuk memenuhi kebutuhan makan janin yang berada dirahim saat masa kehamilan, kemudian ia berubah menjadi air susu menyusui setelah kelahiran. Maka jika wanita tidak hamil dan tidak menyusui, darah itu tidak tersalurkan kegunaannya tadi. Dengan demikian ia keluar pada waktu-waktu tertentu, yang dikenali melalui kebiasaan atau putaran bulanan.¹¹

Menurut medis, *haid* adalah terlepasnya jaringan epitel endometrium akibat pengaruh siklus keseimbangan hormonal reproduksi wanita atau pelepasan dinding rahim (*endometrium*) yang disertai dengan pendarahan dan terjadi setiap bulannya, kecuali pada

¹⁰Is Nur'aeni Afgandi, *Ternyata wanita lebih mudah masuk surga*, (Bandung: Ruang kata, 2012), hal 124.

¹¹Syaikh Shaleh bin Fauzan bin Abdillah Al-Fauzan, *Sentuhan nilai kefikihan untuk wanita beriman*, (Jakarta: PT. Megatama Sofwa Pressindo, 2003), hal 28.

saat kehamilan. *Haid* yang terjadi setiap bulannya itu disebut juga siklus *haid*. *Haid* biasanya dimulai pada usia 9-12 tahun dan berlangsung hingga *menopause*, yang terjadi sekitar usia 45-55 tahun.

Dengan demikian, *haid* merupakan peristiwa pendarahan secara periodik dan siklus yang disertai pelepasan selaput lendir (*endometrium*) rahim. Peristiwa ini merupakan peristiwa yang alami pada seorang wanita normal. Dikatakan periodik karena datangnya *haid* pada seorang wanita mempunyai periode-periode tertentu. *Haid* pertama kali (*menarche*) pada usia sekitar 9-12 tahun, bisa saja belum teratur, kemudian mulai teratur saat usia reproduksi sekitar 20-35 tahun, kemudian mulai jarang saat mendekati *menopause* sekitar usia 45-55 tahun. Dan dikatakan siklus karena *haid* datang setiap bulannya pada wanita.

Bagi wanita, datangnya masa *haid* merupakan saat yang selalu dinantikan. Karena selain sebagai tanda baligh dan kematangan alat reproduksi, datangnya *haid* juga berarti menunjukkan normalitas tubuh wanita. Jika *haid* terlambat, akan timbul kekhawatiran, jangan-jangan terjadi sesuatu pada tubuh wanita.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja

yang membedakan penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Fajaroh "*Study Analisis Pemahaman Materi Haid dan Istihadhah Pada Siswi Kelas VIII MTS Al-Hadi Girikusuma Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015*". Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara keseluruhan pemahaman siswi pada materi *haid* dan *istihadhah* cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai dan juga wawancara yang dilakukan pada siswinya, mereka sedikit banyak memahami materi *haid* dan *istihadhah* yang diajarkan pada kitab *Risalatul Mahid*. Meskipun begitu ada juga beberapa materi yang masih membingungkan mereka seperti masalah macam-macam darah *haid*, cara *mengqadha* shalat yang ditinggalkan saat *haid*, cara menghukumi darah *istihadhah* dan lain sebagainya.¹²

Selanjutnya skripsi yang dilakukan oleh Nur Rina Mufida "*Penerapan Mata Pelajaran Risalatul Mahid Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Ma'arif 3 Ponorogo*". Penelitian menjelaskan bahwa penerapan mata pelajaran *Risalatul Mahid* di SMP Ma'arif 3 Ponorogo merupakan bentuk pengembangan kurikulum Pendidikan

¹²Siti Fajaroh, "*Study Analisis Pemahaman Materi Haid dan Istihadhah Pada Siswi Kelas VIII MTS Al-Hadi Girikusuma Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015*", (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. vi

Agama Islam pada tingkat lokal. Pengembangannya didasarkan pada pengembangan materi yaitu materi tentang thaharah.¹³

Skripsi yang ketiga dari Tutik Alawiyah “*Pemahaman Dan Implementasi Mata Pelajaran Risalatul Mahid Dalam Kehidupan Murid Kelas 3 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Nahdhotul Ulama’ Pondok Pesantren APIS Gondang Gandosari Blitar 2010*” hasil penelitian menjelaskan bahwa pada umumnya murid kelas 3 Tsanawiyah sudah memahami pelajaran ini, akan tetapi pemahaman mereka belum sepenuhnya karena ada beberapa sub bahasan yang memang sulit untuk difahami karena sangat rumit yaitu mengenai *istihadhoh yang mutahayyiroh*. Mereka biasanya masih kesulitan untuk memecahkan masalah yang diajukan guru jika masalah tersebut tidak ada di dalam buku. Adapun dalam mengimplementasikan mata pelajaran *Risalatul Mahid* dalam kehidupan ketika mereka mengalami *haid*, mereka kadang masih ada kesulitan pada masalah-masalah tertentu, misalnya dalam menentukan suci atau belum ketika akhir *haid* karena biasanya mereka sulit membedakan antara darah kuning atau keputihan.¹⁴ Dari beberapa penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan dari yang penulis lakukan yaitu dari lokasi tempat penelitian yaitu MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, juga dari isi pembahasan secara umum yang meliputi: pengertian pembelajaran,

¹³Nur Rina Mufida, “*Penerapan Mata Pelajaran Risalatul Mahid Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Ma’arif 3 Ponorogo*”

¹⁴Tutik Alawiyah, “*Pemahaman Dan Implementasi Mata Pelajaran Risalatul Mahid Dalam Kehidupan Murid Kelas 3 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Nahdhotul Ulama’ Pondok Pesantren APIS Gondang Gandosari Blitar 2010*,”

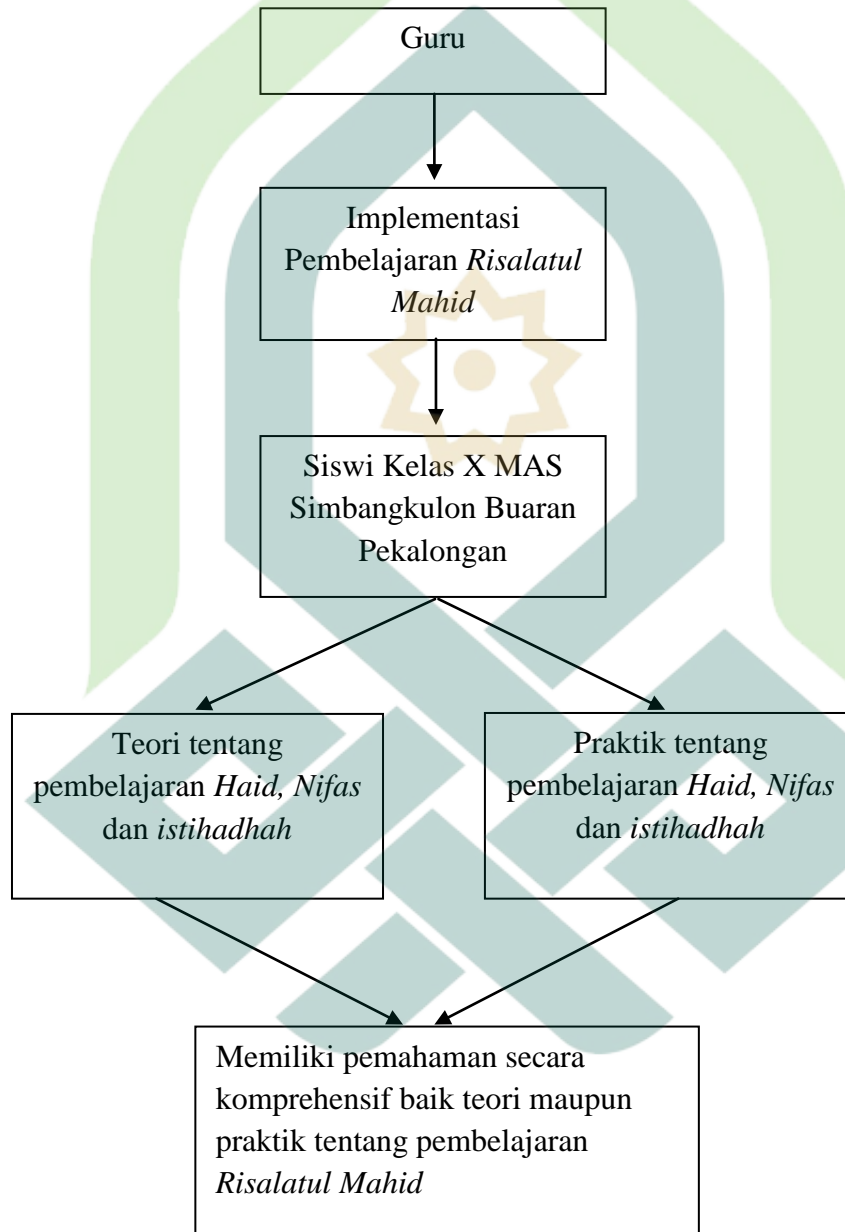
tujuan pembelajaran, media pembelajaran, isi atau materi pelajaran, metode pembelajaran, pengertian *haid*, hukum belajar tentang *haid*, ciri-ciri dan warna *haid*, usia masa *haid*, usia putus *haid*, masa waktu *haid*, larangan bagi orang yang sedang *haid*, cara bersuci dari *haid*, hikmah *haid*, pengertian *istihadhah*, macam-macam darah *istihadhah*, hukum yang berkaitan dengan *istihadhah*, cara sholat bagi wanita *istihadhah*, keputihan dan besar kencing.

3. Kerangka Berfikir

Dalam suatu pembelajaran materi bukanlah tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Karena materi yang akan disampaikan tersebut harus mampu mengantarkan peserta didik untuk bisa mewujudkan sosok individu sebagaimana yang digambarkan dalam tujuan. Pembelajaran *Risalatul Mahid* ini merupakan suatu mata pelajaran yang tidak bisa hanya bersifat teoritis melainkan bersifat aplikatif. Pelajaran teoritis menanamkan ilmu pengetahuan, sedangkan pembelajaran aplikatif membentuk sikap dan perilaku yang diimplementasikan dalam kehidupan. Tujuan pembelajaran *Risalatul Mahid* adalah agar peserta didik memiliki pemahaman secara komprehensif baik teoritis maupun praktis tentang permasalahan *haid*, *nifas*, *istihadhah* dengan memberikan mata pelajaran *Risalatul Mahid* karangan KH. Muhammad Ardani Bin Ahmad. Hal ini menunjukkan salah satu keunggulan dari MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Dari uraian di atas maka alur berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁵

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian lapangan (*field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.¹⁶

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut

¹⁵Cholihmad Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 176.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26

berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.¹⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustadzah pengajar materi *Risalatul Mahid* dan peserta didik MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan yaitu kelas X.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan bukan oleh orang yang ikut mengalami atau pada waktu kejadian berlangsung.¹⁸ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang situasi di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan diantaranya letak sekolah, keadaan gedung dan sebagainya.

¹⁷E. Mulyasa, *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 8

¹⁸E. Mulyasa, *standar kompetensi dan sertifikasi guru* .,hal. 83

¹⁹Nana Sujana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal 24.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh para pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁰ Dengan metode ini peneliti mengadakan *interview* untuk mendapatkan informasi dari guru pengajar materi *Risalatul Mahid*, serta peserta didik, visi misi sekolah dan sebagainya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya atau profil MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

²⁰Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal 63.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal 236.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dihasilkan data yang khusus mengenai implementasi mata pelajaran *rislatul mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami yang pada akhirnya bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data tentang implementasi mata pelajaran *rislatul mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat dan berbagai proposi. Suapaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan perlu diverifikasikan hal

tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pematapan dan penulusuran data kembali.²²



²²Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal 244.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Pada bab ini berisi teori tentang pembelajaran meliputi: pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, media pembelajaran, isi atau materi pelajaran, metode pembelajaran, peran guru dalam motivasi belajar, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Mata pelajaran *Risalatul Mahid* terdiri: pengertian *haid*, hukum mempelajari tentang *haid*, ciri-ciri dan warna *haid*, usia masa *haid*, usia putus *haid*, masa waktu *haid*, larangan orang yang sedang *haid*, cara bersuci dari *haid*, hikmah *haid*, pengertian *istihadhah*, macam-macam *istihadhah*, hukum yang berkaitan dengan *istihadhah*, cara sholat bagi wanita *istihadhah* dan besar kencing.

Bab III, Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan meliputi: Gambaran umum MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan yang mencakup tentang letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah, struktur organisasi, visi dan misi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, sarana prasarana, Implementasi pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan. Faktor pendukung dan

penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri MAS Simbangklon Buaran Pekalongan: faktor pendukung, sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan, urgen materi *Risalatul Mahid* bagi perempuan di MAS Simbangkulon Buaran pekalongan mata pelajaran *Risalatul Mahid*, motivasi guru terhadap siswi untuk meningkatkan pembelajaran *Risalatul Mahid*. Faktor penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan alokasi waktu yang terbatas, kesibukan guru dalam mengajar.

Bab IV, Analisis Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan meliputi: Analisis kegiatan mata pelajaran *Risalatul Mahid* dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Bab V, Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan melalui analisis hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang membahas tentang Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Implementasi pembelajaran *Risalatul Mahid* kelas X di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan dilaksanakan dalam 4 tahap kegiatan yaitu : a). Kegiatan pendahuluan, b). Kegiatan inti, c). Kegiatan evaluasi dan d). Kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan terlebih dahulu mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum*”, kemudian guru mengabsen siswi satu persatusetelah itu, guru mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah lalu, mengajukan pertanyaan tentang materi baik yang telah lalu maupun yang akan di pelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti mata pelajaran *Risalatul Mahid* kurang sesuai dengan teori pengajaran Dirman dimana guru MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan dalam kegiatan hanya menjelaskan materi melalui metode ceramah, tanya jawab dan hafalan tanpa memerhatikan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan siswi cenderung pasif serta jenuh. Alangkah baiknya guru melakukan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi agar siswi menjadi lebih aktif dalam setiap pembelajaran.

c. Kegiatan Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi daryanto dalam bukunya "*evaluasi pendidikan*" ada dua macam teknik evaluasi yaitu teknik tes dan non tes. Dalam teknik tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi, atau suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada peserta didik. Sedangkan teknik non tes ada beberapa teknik yaitu skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, riwayat hidup.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa guru dalam mengevaluasi kurang optimal, yaitu hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan saat pembelajaran berlangsung saja, seharusnya dalam mengevaluasi ada teknik lain seperti teknik tes yaitu dengan memberikan soal-soal dan lain sebagainya.

d. Kegiatan Penutup

Guru dalam kegiatan akhir atau penutup kegiatan belajar mengajar sudah cukup sesuai. Kegiatan penutup mata pelajaran *Risalatul Mahid* sesuai dengan teori yaitu dimana dalam kegiatan penutup ini memberikan kesimpulan pembelajaran, serta refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan

- a. Faktor pendukung dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri MAS Simbangkulon Buaran Pekaongan adalah sarana dan prasarana, Urgensi materi *Risalatul Mahid* bagi perempuan dan motivasi guru terhadap siswi dalam meningkatkan pembelajaran *Risalatul Mahid*.
- b. Faktor penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *Risalatul Mahid* kelas X putri MAS Simbangkulon Buaran Pekaongan dari segi alokasi waktu yang terbatas dan Kesibukan guru dalam mengajar sehingga menjadikan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran *Rislatul Mahid* MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran mata pelajaran *risalatul mahid* di MAS Simbangkulon Buaran

Pekalongan. Maka peneliti ajukan saran dan masukan kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat membantu memaksimalkan dan mencapai tujuan pembelajaran di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan agar dapat berjalan lebih baik antara lain:

1. Hendaknya siswi putri belajar lebih giat lagi dan mencobalah membaca refrensi dari buku-buku atau kitab lain agar bisa menambah dan memperluas mengetahui kalian
2. Hendaknya dalam mengajar tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Akan tetapi juga menggunakan metode lain yang bisa menarik para murid untuk lebih semangat lagi dalam belajar dan tidak bosan.
3. Untuk menunjang kelengkapan lembaga pendidikan, hendaknya perpustakaanya lebih dikembangkan lagi dan ditambah dengan buku-buku lain yang tentunya dapat menunjang proses pembelajaran dan menarik perhatian murid untuk rajin membaca.
4. Mengingat pendidikan tentang *haid* itu sangat penting, maka hendaknya semua perempuan mempelajari ilmu ini secara mendalam sampai faham dan bila perlu belajarlh kepada orang yang lebih faham.
5. Mempelajari ilmu tentang haid hukumnya adalah *fardhu 'ain* bagi perempuan dan *fardhu kifayah* bagi laki-laki. Hendaknya ini jadi perhatian bagi semua kaum muslimin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afgandi, Iis Nur'aeni. 2012. *Ternyata wanita lebih mudah masuk surga*. Bandung: Ruang kata.
- Ahmad , Muhammad Ardani bin. 2011. *Risalah haid nifas dan istighadah*. Surabaya: PP Al-Falah.
- Alawiyah, Tutik. 2010. *Pemahaman Dan Implementasi Mata Pelajaran Risalatul Mahid Dalam Kehidupan Murid Kelas 3 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Nahdhotul Ulama' Pondok Pesantren APIS Gondang Gandosari Blitar 2010*.
- Al-Fauzan, Syaikh Shaleh bin Fauzan bin Abdillah. 2003. *Sentuhan nilai kefikihan untuk wanita beriman*. Jakarta: PT. Megatama Sofwa Pressindo.
- Al-Jamal ,Ibrahim Muhammad. 2008. *Fiqih Wanita*. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Al-Jufry, Ahmad Filyan. 2015. *Memburu Pahala Saat Haid*. Jakarta: Aulia.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar . 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan konstektual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi . 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman. 2014. *Kegiatan pembelajaran yang mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.





Dirman. 2014. *Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful bahri. 2014. *Strategi belajar mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fajaroh, Siti. 2015. "*Study Analisis Pemahaman Materi Haid dan Istihadhah*

Pada Siswi Kelas VIII MTS Al-Hadi Girikusuma Kecamatan Mranggen

Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/2015. Semarang: UIN Walisongo.

Ghozali, Abdul Muqsit. 2002. *Tubuh, Seksualitas dan Kedaulatan Perempuan.*

Jakarta: Rahima.

Hadi, Sutrisno. 2005. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Andi Offset.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Makalah-lin.blogspot.co.id/2013/11/metode-menghafal.html?=1 diakses pada tanggal 19 November 2017.

Mufida, Nur Rina. "*Penerapan Mata Pelajaran Risalatul Mahid Dalam*

Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Ma'arif 3 Ponorogo

Muhammad, Syaikh Kamil. 1998. *Fiqih Wanita.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Mulyasa, E. 2000. *Standa kompetensi dan sertifikasi guru.* Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Martin, Handoko. 1994. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* Yogyakarta :

Kenisius.1994.

Mustakim, Zainal. 2015. *Strategi dan metode pembelajaran.* Pekalongan: STAIN

Pekalongan Press.



- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mz , Labib. 2005. *Risalah Fiqih Wanita*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Narbuko, Cholihmad dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuruddin, Syekh Muhammad. 2015. *Cara Wanita Menghadapi Haid, Nifas, dan Istihadhah menurut Alqur'an dan hadis*. Jakarta: Alkautsar Prima.
- Rusmono. 2012. *Strategi pembelajaran dengan problem based learning itu perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2007. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Shofwan, Muhammad Adib. 2015. *Haid dan Problematika Wanita Menuju Wanita Sholelah*. Kendal: Pustaka Amanah Kendal.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama* Jakarta: Ramadhani.
- Zuhri, MA. Saifuddin. 2010. *Haid dan problematika wanita*. Mojokerto: Al-Maba.



Zuhri, Saifuddin. 2010. *Buku pintar haid dan problematika wanita (perspektif fikh, biologi dan medis)*. Mojokerto: PP. Takhasus Ilmu Fiqh Majma'al bahroin.







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI:

Nama : Saniatun Ni'mah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Mei 1995
Agama : Islam
Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 19 Kramatsari Pekalongan Barat

DATA PENDIDIKAN PENULIS:

MIS : MSI 10 Kramatsari Pekalongan Lulus Tahun 2007
MTS : SMP Salafiyah Pekalongan Lulus Tahun 2010
MA : MAS Simbangkulon Lulus Tahun 2013
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan Masuk Tahun 2013

DATA ORANG TUA:

Nama Ayah : M. Slamet S
Nama Ibu : Zubaidah
Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 19 Kramatsari Pekalongan Barat

Yang Menyatakan


Saniatun Ni'mah
202 111 3218



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SANIATUN NI'MAH**
Nim : **2021113218**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *RISALATUL MAHID* DI
MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,


SANIATUN NI'MAH
NIM. 2021 113 218

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.